

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jemis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah penelitian kualitatif, ini digunakan untuk memahami objek penelitian dan menganalisisnya secara menyeluruh dengan menggunakan data analisis deskriptif pada data non-numerik.¹ Penelitian ini berfokus pemikiran politik dalam teologi Asy'ariyah khususnya konsep politik atau jalan tengah yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (library research), Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan dengan meninjau berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.² Melalui pendekatan ini memungkinkan peneliti membandingkan pemikiran Asy'ariyah dengan pemikiran Mu'tazilah dan Hanbali. Perbandingan ini penting karena model jalan tengah Asy'ariyah harus dipahami dalam konteks perdebatan intelektual dan teologis yang berkembang pada masanya.

3.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber utama pada penelitian ini, yakni karya-karya asli salah satu tokoh dari teologi Asy'Ariyah Abu al-Hasan al-Asy'ari (Maqalat al-Islamiyyin wa

¹Shaleh dkk, "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 306–12, <https://doi.org/10.46368/jpd.v1i2.902>.

²Harahap Nursapia, "Harahap Nursapia 2014," *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 8, no. 1 (2014): 68–73, <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v8i1.65>.

Ikhtilaf al-Muṣallin) membicarakan perbedaan pendapat di antara kelompok-kelompok Islam, terutama masalah akidah dan politik yang muncul selama sejarah Islam.

Sedangkan data skunder adalah data pendukung, data ini digunakan untuk menambahkan atau menyempurnakan serta meningkatkan analisis penelitian. Data ini mengambil dari berbagai sumber yang terkait dalam penelitian ini seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan skripsi tentang model jalan tengah dalam teologi asy'ariyah. Data sekunder mendukung argumen penelitian dan berfungsi sebagai sumber komparasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelusuri serta menelaah dokumentasi tertulis terkait dengan penelitian. Teknik ini bersifat kepustakaan (library research) yang berarti mengumpulkan, membaca, menyeleksi, mencatat, mengklasifikasikan, dan mengorganisasikan berbagai informasi yang ditemukan di sumber kepustakaan. Data dikumpulkan melalui beberapa tahap:

3.3.1 Inventarisasi Sumber

Tahap pertama adalah mengumpulkan informasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti mengidentifikasi dokumen akademik seperti buku, kitab, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya.

3.3.2 Seleksi Sumber

Tidak semua sumber yang ditemukan digunakan dalam penelitian ini. Mereka dipilih berdasarkan beberapa kriteria, antara lain: harus terkait langsung dengan tema penelitian, harus berasal dari penulis atau penerbit yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipertanggungjawabkan, harus relevan dengan rumusan masalah penelitian, harus memiliki nilai akademik dan argumentasi yang memadai, dan harus telah melewati proses publikasi ilmiah jika artikel tersebut merupakan jurnal.

3.3.3 Membaca dan Mencatat Data

Sumber yang telah dipilih kemudian dibaca secara menyeluruh. Pencatatan dilakukan terhadap konsep, argumentasi, pendapat tokoh, dalil, interpretasi, konsep, dan perdebatan tentang teologi Asy'ariyah dan politik. Informasi penting yang berkaitan dengan subjek penelitian juga dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan tema.

3.3.4 Klasifikasi Data

Sumber yang telah dipilih kemudian dibaca secara menyeluruh. Pencatatan dilakukan terhadap konsep, argumentasi, pendapat tokoh, dalil, interpretasi, konsep, dan perdebatan tentang teologi Asy'ariyah dan politik. Informasi penting yang berkaitan dengan subjek penelitian juga dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan tema.

3.3.5 Interpretasi Data

Setelah mengumpulkan data, langkah terakhir adalah menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan sejarah, teologi, dan konteks politik dari ide-ide yang dikaji.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini secara kualitatif menggunakan analisis deskriptif-analitis, analisis isi (analisis isi), dan analisis kontekstual digunakan. Analisis deskriptif-analitis menggambarkan dan menganalisis pemikiran politik dalam teologi Asy'ariyah, dan analisis isi mengidentifikasi tema-tema utama seperti kekuasaan, kepemimpinan, keadilan, ketaatan, stabilitas, dan kemaslahatan. Selain itu, analisis kontekstual digunakan untuk memahami pemikiran Asy'ariyah berdasarkan konteks historis dan teologis, terutama dalam kaitannya dengan tradisionisme Hanbali dan rasionalisme Mu'tazilah. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip teologi Asy'ariyah yang membentuk model jalan tengah politik.